

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk gambar, kutipan-kutipan, dan bukan angka-angka. Penelitian dilakukan untuk memahami dan menjelaskan fenomena-fenomena yang telah berjalan dan sedang berjalan.

Menurut Ritzer dalam Asmadi Alsa mengatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif kata “teori” lebih ditempatkan pada garis yang digunakan dibidang sosiologi dan antropologi, dan mirip dengan istilah paradigma.¹ Sedangkan paradigma itu sendiri adalah kumpulan tentang asumsi, konsep, atau proposisi yang secara logis dipakai peneliti. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan

¹ A Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 32.

logika ilmiah.²

Prinsip dasar penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan persoalan seperti mengapa, bagaimana, apa dimana dan bilamana tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang terjadi di lapangan, penelitian dapat memberi makna kepada suatu peristiwa.³

Penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut meliputi transkrip interview, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen personal, memo dan catatan resmi lainnya. Dalam usaha memahami makna penelitian kualitatif tidak mengurangi narasi yang terekam dalam setiap halamannya. Mereka mencoba untuk menganalisa semua data yang diperoleh secara sama atau sedekat mungkin dengan bentuk data aslinya data itu dicatat atau direkam.

Menurut Patton (1987) dalam Asmadi Asla ada tiga macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.⁴ yaitu In-dept interview, observasi langsung, dan dokumen tertulis, yang meliputi isian angket, catatan harian dan rekaman penelitian/ program. Data dari In-dept interview terdiri dari atas kutipan langsung mengenai pengalaman, opini, perasaan dan pengetahuan subjek.

Data dari observasi terdiri dari uraian rinci aktivitas penelitian/

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pe. (Yogyakarta, 2009).hal.5.

³ Iskandar, *Metodelogi Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, GP Press. (Jakarta, 2008).hal.188.

⁴ Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, 40.

program, perilaku partisipan dan interaksi antara manusia yang dapat menjadi bagian dari pengalaman-pengalaman penelitian. Analisa dokumen menghasilkan kutipan, atau seluruh halaman rekaman, korespondensi, laporan pejabat, open-ended survey.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ustadzah pemateri fiqhunnisa, Wali Kelas 10b,11b,12b dan santri putri SMA IT Ar Rahman Banjarbaru, Jl. Pondok Bambu, Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

Objek penelitian ini adalah proses bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhunnisa di SMAIT Ar Rahman Banjarbaru. Apa efek yang di dapat dalam kegiatan fiqhun nisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru.

C. Lokasi Penelitian

SMA IT Ar Rahman Banjarbaru, Jl. Pondok Bambu, Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkain kegiatan.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh

⁵ Iskandar, *Metodelogi Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*.hal.5.

secara langsung dari informan baik yang dilakukan dalam wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang diperoleh secara langsung dari pemateri dan murid SMA IT Ar Rahman Banjarbaru. Peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁶

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh peneliti lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam satu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh tempat yang diteliti dan

⁶. Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP Press, 2008), hal. 76-77

dipublikasikan.⁷

Data skunder dalam penelitian yaitu data yang diperoleh dari arsip (dokumentasi), berupa catatan-catatan penting, dan hal-hal yang berkaitan dengan pada saat kegiatan fiqhunnisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru.

2. Sumber Data

- a. Informan yaitu orang yang dianggap berkenan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Ustadzah Ustadzah pemateri pada saat kegiatan fiqhunnisa di SMAIT Ar Rahman Banjarbaru.
- b. Responden yaitu orang yang akan menjadi penanggap dalam pelaksanaan metode dalam penelitian ini yaitu para murid SMAIT Ar Rahman Banjarbaru Dan para Ustadz Ustadzah di SMAIT Ar Rahman Banjarbaru.
- c. Dokumentasi yaitu seluruh data berupa tulisan atau gambar yang berkaitan dengan kegiatan fiqhunnisa di SMAIT Ar Rahman Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. teknik pengumpulan data yang merupakan unsur yang sangat penting

⁷ Ibid. Noeng, Muhadjir, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 1998),hal.138

dalam suatu penelitian. Data harus sesuai dengan masalah yang diteliti supaya hasil yang diperoleh lebih kuat.⁸ Penelitian ini, pengumpulan data menggunakan pengumpulan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu yang diamati. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting, pengamatan ini digunakan karena berbagai alasan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang Bimbingan Keagamaan pada fiqhunnisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru.

Observasi dilakukan secara partisipatif, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diobservasi. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan.⁹ Dalam observasi atau pengamatan langsung peneliti lakukan sesuai teori di atas. Peneliti menetap dan mengamati di tempat penelitian tentang bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhunnisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru, dari awal penelitian sampai akhir penelitian yang terjadi agar mendapatkan hasil yang akurat dan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).hal.35.

⁹ Wayan Nuskanca, *Pemahaman Individu, Usaha Nasional, Usaha Nasi*. (Surabaya, 1993).hal.220.

bisa dipertanggung jawabkan.

2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai cross cek, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlihat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili objek penelitian.

Wawancara dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) di tempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁰ Wawancara ini dilakukan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu Bimbingan Keagamaan pada kegiatan fiqhunnisa di SMAIT Ar Rahman Banjarbaru.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin, yaitu dimana pewawancara memberikan beberapa pertanyaan dengan lengkap dan terperinci. Dalam penelitian ini,

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja. (Bandung, 2006).hal.74.

peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada informan dengan membuat daftar pertanyaan (pedoman wawancara) terlebih dahulu, yang tidak bersifat ketat dan dapat dirubah peneliti.¹¹ Daftar pertanyaan berisi pokok yang menjadi fokus penelitian yaitu bimbingan keagamaan bagi masyarakat di Desa Panca Mukti. Peneliti akan melakukan pencatatan data wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Menurut Arikunto dokumentasi berasal dari kata yang artinya barang-barang yang tertulis yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini.¹²

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan melengkapi data- data dokumentatif berupa laporan kegiatan, foto-foto dan dokumen lainnya yang relevan. Metode dokumentasi yaitu memperoleh data dari dokumen- dokumen yang ada berkaitan dengan jumlah tokoh agama, catatan bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhunnisa di SMAIT Ar Rahman Banjarbaru.

F. Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan dan bentuk penelitian, dilakukan analisis data secara deskriptif yakni dengan menggunakan metode analisis data

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Alfabeta. (Bandung, 2005).hal.102.

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontenporer)* (Depok: Rajawali Pers, 1959), 158.

Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah kelanjutan dari data yang sudah terkumpul untuk menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjelaskan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan beracuan pada penyajian data dan kejadian yang sebenarnya terjadi pada penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara menerapkan triangulasi pengecekan data yaitu menggunakan beberapa sumber dan metode, yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah pengecekan data melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan teknik triangulasi. Dengan triangulasi peneliti dapat mengecek data-datanya dengan membandingkannya dari beberapa sumber, metode atau teori.

